

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan ekonomi suatu Negara persaingan yang ketat dalam dunia bisnis atau perusahaan tidak dapat dihindari. Sehingga, sebuah perusahaan harus mampu untuk menjaga dan mempertahankan lingkungan bisnisnya secara efisien. Perusahaan yang dapat bertahan dalam ketatnya persaingan di dunia bisnis harus memiliki kinerja yang baik, baik dari segi keuangan, manajemen maupun hal lainnya. Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi penting untuk melihat kinerja perusahaan yang *Go Public*.

Manajemen merupakan salah satu pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, yaitu untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan dan menentukan kebijakan yang tepat. Manajemen perusahaan akan selalu dihadapkan dengan serangkaian aktivitas dalam pengambilan keputusan, baik keputusan yang menyangkut aktivitas pembiayaan, investasi maupun kebijakan pembagian keuntungan. Menurut Sartono (2010:2) manajer keuangan harus mampu mengambil ketiga keputusan secara efektif dan efisien. Pertama, efektif dalam keputusan investasi yang akan tercermin dalam pencapaian tingkat keuntungan yang optimal. Kedua, efisien dalam pembiayaan investasi yang akan tercermin dalam perolehan dana dengan biaya minimum. Ketiga kebijakan deviden yang optimal akan tercermin dalam peningkatan kemakmuran pemilik

perusahaan.

Dari ketiga keputusan untuk pencapaian target di atas akan memberikan penilaian terhadap kinerja manajemen yang ada dalam perusahaan, dimana salah satu indikator yang dapat digunakan dalam mengamati hal tersebut adalah pada profitabilitas. Menurut Hanafi dan Abdul Halim (2007:156) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, baik dalam hubungan dengan penjualan, aset dan modal saham tertentu. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi perusahaan. Tanpa perolehan laba, tentu perusahaan tidak dapat memenuhi tujuannya. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang dicapai oleh perusahaan saat menjalankan operasinya. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya, dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti memilih ROE (Return on Equity) untuk mengukur profitabilitas. Jika ROE besar, berarti semakin besar pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk pemilik perusahaan. ROE tidak hanya menjadi indikator untuk mengevaluasi sejauh mana manajemen yang ada telah bekerja dalam mengoptimalisasikan fungsi dan tugasnya dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan juga kesejahteraan para pemilik perusahaan, akan tetapi juga mampu menjadi sumber informasi bagi investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi ROE maka investor akan semakin tertarik untuk melakukan investasi, dan begitu pula sebaliknya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah *leverage*. *Leverage* merupakan nama lain dari rasio utang. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauhmana kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban dalam bentuk utang terhadap modal yang dimiliki perusahaan. Brigham dan Houston (2001:36) menyatakan bahwa *leverage* merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan laba. Penggunaan utang dalam bentuk investasi sebagai tambahan untuk mendanai aset perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan, karena aset yang dimiliki perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba. Dengan demikian laba yang tersedia untuk pemegang ekuitas pun semakin besar. Pinjaman dari pihak luar ini dapat diproxikan dengan *debt equity ratio*.

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah ukuran perusahaan yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan total aset yang ada dalam perusahaan. Perusahaan harus mampu mengelola dan memanfaatkan aset tersebut sebaik-baiknya sehingga menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan. Pada dasarnya ukuran perusahaan dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu perusahaan kecil, sedang dan besar. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total asset perusahaan (Suwito dan herawati, 2005). Perusahaan yang besar memiliki total aset yang besar, sehingga perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja perusahaan, dengan aset yang dimilikinya. Oleh sebab itu ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi profitabilitas adalah Rasio likuiditas yaitu suatu perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio Likuiditas bisa diukur dengan *current ratio* (aset lancar) yang merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana perusahaan melunasi tagihan-tagihan jangka pendek dari pada kreditur dapat terpenuhi dengan aktiva yang diharapkan akan dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu dekat (Margaretha, 2005:19). Oleh karena itu, *current ratio* digunakan sebagai variabel untuk menguji pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Indonesia memiliki perkembangan yang cukup menakjubkan pada dunia otomotif. Tidak hanya sekedar pernyataan belaka namun hal ini juga didukung oleh segelintir peneliti yang melakukan analisa terhadap perkembangan otomotif yang ada di Indonesia. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Frost & Sullivan yang memprediksi Indonesia akan menjadi pasar otomotif terbesar di ASEAN pada 2019 dengan total kendaraan mencapai 2,3 juta. Perkembangan ini dipicu oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil, dengan pertumbuhan perekonomian nasional diatas 5% menjadi keuntungan tersendiri bagi sektor industri otomotif Indonesia di tengah pelambatan ekonomi global. Selain itu peningkatan kelas menengah dan peningkatan investasi sektor otomotif serta pemberlakuan regulasi otomotif juga mendukung pertumbuhan pasar.

Penelitian ini mengacu pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan perusahaan ini karena semakin membaiknya kondisi ekonomi seharusnya kinerja keuangan sektor otomotif semakin membaik. Peningkatan permintaan akan membuat jumlah transaksi atas produk yang

ditawarkan semakin meningkat. Selain itu dengan turunnya tingkat suku bunga kredit komersil tentunya akan meringankan untuk memperoleh kredit.

Berkaitan dengan persoalan tersebut, beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap profitabilitas. Penelitian-penelitian tersebut dilakukan pada beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI antara lain adalah penelitian Febria (2014) pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate*. Hasil penelitian menunjukkan *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROE.

Penelitian lainnya yaitu Ratnasari (2016), pengaruh *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif. Hasil penelitian *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Ardiansyah (2017) juga meneliti pengaruh *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan *leverage* berpengaruh positif tidak signifikan dan likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Di tahun selanjutnya Alit (2018) melakukan penelitian tentang pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan, *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian yang bertentangan diatas, peneliti mencoba meneliti kembali Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas dengan menggunakan Perusahaan Otomotif sebagai objek penelitian dan waktu penelitian adalah tahun 2013-2018.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai berikut:

1. Apakah variabel *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018 ?
2. Apakah variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018 ?
3. Apakah variabel Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018 ?
4. Apakah variabel *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui variabel *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018.
2. Untuk mengetahui variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018
3. Untuk mengetahui variabel Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018
4. Untuk mengetahui variabel *Leverage*, Ukuran perusahaan dan Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018.

4.1. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain :

1. Bagi Perusahaan Otomotif

Diharapkan penelitian ini memberikan tambahan informasi untuk mengambil keputusan keuangan demi kelangsungan perusahaan kedepannya dan dapat bertahan dalam persaingan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal.

2. Bagi Investor dan calon investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang lebih baik kepada investor dan calon investor tentang *Leverage*, Ukuran perusahaan dan Likuiditas terhadap profitabilitas sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kegiatan dan penentuan pilihan investasi yang bijak dan terencana.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi dunia akademik dan dapat dijadikan sebagai referensi atau pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.